

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL
DAN INSTITUSIONAL TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi Pada Perusahaan Non Keuangan)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Stevanli Lumeling (11110058)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2015

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL
DAN INSTITUSIONAL TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi Pada Perusahaan Non Keuangan)

SKRIPSI SARJANA STRATA SATU

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis
Program Studi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)**



Disusun Oleh:

Stevanli Lumeling (11110058)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan : Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan
Institusional Terhadap Profitabilitas

Nama Mahasiswa : Stevanli Lameling

NIM : 11110058

Mata Kuliah : Skripsi

Semester : Gasal

Tahun Akademik : 2014/2015

Telah diperiksa dan di setujui di Yogyakarta

Pada tanggal, 18 Maret 2015

Dosen Pembimbing Skripsi


Ari Christianti, S.E., M.S.M

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul :

Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Institusional Terhadap Profitabilitas

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

Stevanli Lumeling

11110058

Dalam ujian skripsi Program Studi S1 Manajemen
Fakultas bisnis

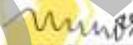
Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 25 Maret 2015

Dewan Penguji

1. Umi Murtini, S.E., M.Si
(ketua tim)
2. Ari Christianti, S.E., M.S.M
(Dosen Penguji)
3. Perminas Pangeran, M.Si., Ph. D.
(Dosen Penguji)

tanda tangan



Yogyakarta, 25 Maret 2015

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Bisnis,

Dr. Singih Santoso, MM

Wakil Dekan 1 Manajemen,

Petra Surya Mega Wijaya, S.E., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :
Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Terhadap Profitabilitas

Yang saya kerjakan untuk melengkapi bagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 18 Maret 2015



(Stevanli Lumeling)

11110058

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini, ku persembahkan untuk:

*TUHAN YESUS KRISTUS yang selalu menjaga dan memberkatiku sampai
saat ini*

*Buat kedua orang tuaku yang telah membesarkanku dari kecil hingga saat ini
dengan penuh kasih sayang yang tak ternilai*

*KAKAKKU yang selalu memotivasi dan menasehati aku untuk selalu berbuat
kebaikan*

*SAHABATKU GREAT FINANCE 2011 yang selalu membantu dan memberi
semangat buat aku untuk terus menggapai cita-citaku*

HALAMAN KATA MUTIARA

*“Berusaha dan berdoa adalah langkah terbaik dalam mencapai suatu keberhasilan. Berusaha tanpa berdoa adalah kesombongan.
Berdoa tanpa berusaha adalah mustahil”*

*Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir
(pengkhotbah 3 ayat 11)*

Kemarin adalah kenangan, hari ini adalah kenyataan, dan besok adalah harapan yang penuh sejuta kemungkinan (sahabat terbaik)

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: *"Pengaruh kepemilikan manajerial, dan institusional terhadap profitabilitas "*. yang disusun dalam rangka memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan motivasi, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ari Christianti, S.E., M.S.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan senantiasa sabar serta ikhlas dalam memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Buat kedua orang tuaku tercinta, yang sudah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan S1 ini di yogyakarta. Dan selalu berdoa, mendukung, dan menyayangi penulis dalam suka maupun duka.
3. Kakak Herry dan adik santo yang selalu menjadi inspirasi dan telah banyak memberikan bantuan, nasehat, motivasi dan dukungan selama dalam suka maupun duka.
4. Buat Pak Singgih selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
5. Buat Ibu Umi Murtini, Bpk Perminas Pangeran, M.Si., Ph. D. dan Ibu Insiwijati selaku Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang baik dan sering memberikan masukan yang terbaik.

6. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Bisnis Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis menuntut ilmu di UKDW. Terimakasih semuanya semoga sukses selalu.
7. Untuk Sahabat-sahabatku yang ganteng, lucu, imut, dan teman seperjuangan Gerry, Dana, David, Frangky, Alvin, Beni, Adam, Greg, Bongges, Rian, Dika, Hanzen, Fajar, Regina, Inez, Deresti, Antoni, Ompy, Jordan yang senantiasa selalu menjadi penyemangat serta selalu memberi bantuan, dukungan dan menemani di setiap hariku. "Great Finance 2011, Together We Are One."

Yogyakarta,..... 2015

Penulis

Stevanli Lumeling

NIM : 11 11 0058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRISI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA MUTIARA.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Masalah.....	7
1.5 Batasan Penelitian.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
2.1 Teori Keagenenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2.2 Struktur Kepemilikan.....	11
2.2.1 Pengertian Struktur Kepemilikan.....	12

2.2.2	Klasifikasi Struktur Kepemilikan	13
2.3	Profitabilitas	13
2.4	Penelitian Terdahulu.....	15
2.5	Model Teoritis.....	17
2.6	Pengembangan Hipotesis.....	17
2.6.1	Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perusahaan	17
2.6.2	Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Perusahaan.....	18

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1	Populasi dan Sampel.....	21
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	22
3.3	Sumber Data.....	24
3.4	Definis Operasional Variabel	24
3.4.1	Variabel Terikat (Variabel Dependen).....	24
3.4.2	Varibel Bebas (Independent Variabel)	24
3.5	Model Regresi Data Panel.....	25
3.5.1	Pool Least Square.....	26
3.5.2	Fixed Effect Model (FEM).....	26
3.5.3	Random Effect Model (REM).....	27
3.5.4	Uji Chow.....	27
3.5.5	Uji Lagrange Multiplier.....	28
3.6	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.1	Uji Multikolinearitas.....	29
3.6.2	Uji heterokedastisitas.....	30
3.6.3	Uji Autokorelasi.....	30
3.7	Metode Estimasi.....	31
3.7.1	Uji Hipotesis.....	32

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskriptif Data.....	34
4.2	Pengujian Model Fix Effect	36
4.2.1	Pooled Least Square.....	36
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	37
4.3.1	Multikolinearitas.....	37

4.3.2	Heteroskedastisitas.....	38
4.3.3	Autokorelasi.....	39
4.3.4	Uji CHO.....	40
4.3.5	Uji Lagrange Multipler.....	42
4.4	Hasil Analisis FEM.....	42
4.5	Pembahasan.....	45

BAB V. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	49
5.3	Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

@UKDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Perusahaan.....	22
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan.....	23
Tabel 4.1 Statistics Descriptive.....	35
Tabel 4.2 Pooled Least Squre.....	36
Tabel 4.3 Multikolinearitas.....	38
Tabel 4.4 Heteroskedastitas.....	39
Tabel 4.5 Autokorelasi.....	40
Tabel 4.6 Uji CHOW.....	40
Tabel 4.7 Uji Lagrange Multipler.....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji FEM.....	43
Tabel 4.9 Rata-rata Perubahan Profitabilitas.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
------------------------------------	----

@UKDW

ABSTRACT

This research aims to examine the impact of managerial and institutional ownership on profitability. Independent variables were used managerial and institutional ownership. Dependent variable was used profitability.

The research population was non finance companies that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in period of 2009-2012. Sample was collected by purposive sampling method. Total of 20 non finance companies were taken as sample of research. Analysis method of this research used multiple regression.

The result of this research showed that managerial ownership had negative effect on profitability. While institutional ownership didn't have effect on profitability.

Keywords : Managerial ownership, institutional ownership, and profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kepemilikan Manajerial dan Institusional terhadap profitabilitas sebagai variabel kontrol. Variabel independen yang digunakan kepemilikan manajerial dan Institusional. Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas.

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2012. Sampel yang dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling*. Total 20 perusahaan ditentukan sebagai sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas

ABSTRACT

This research aims to examine the impact of managerial and institutional ownership on profitability. Independent variables were used managerial and institutional ownership. Dependent variable was used profitability.

The research population was non finance companies that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in period of 2009-2012. Sample was collected by purposive sampling method. Total of 20 non finance companies were taken as sample of research. Analysis method of this research used multiple regression.

The result of this research showed that managerial ownership had negative effect on profitability. While institutional ownership didn't have effect on profitability.

Keywords : Managerial ownership, institutional ownership, and profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kepemilikan Manajerial dan Institusional terhadap profitabilitas sebagai variabel kontrol. Variabel independen yang digunakan kepemilikan manajerial dan Institusional. Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas.

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2012. Sampel yang dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling*. Total 20 perusahaan ditentukan sebagai sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hal yang penting pada sebagian besar perusahaan besar yakni potensi terjadinya konflik keagenan. Penyebab terjadinya konflik keagenan dikarenakan tidak adanya pengawasan (*monitoring*) yang ketat terhadap manajer oleh pemegang saham. Menurut Himmelbergh (1999) menyatakan pengawasan (*monitoring*) yang rendah terhadap manajer oleh pemegang saham dapat mengakibatkan aset perusahaan digunakan oleh manajer untuk kepentingannya sendiri dan bukan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*shareholder value*), sehingga akan menimbulkan konflik keagenan.

Konflik keagenan dapat terjadi karena adanya perbedaan tujuan antara manajer dan pemilik, pemilik ingin meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan manajer cenderung meningkatkan kesejahteraan bagi dirinya sendiri. Konflik tersebut dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan yang terkait tersebut, namun dengan munculnya mekanisme pengawasan akan menimbulkan biaya yang disebut sebagai *agency cost*. Cara mengatasi

agency problem dan mengurangi biaya keagenan (*agency cost*) di dalam teori keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam dalam Cheung, Scott dan Tsai (2008) dapat dilakukan dengan beberapa mekanisme kontrol.

Pertama, meningkatkan tingkat kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen. Dengan meningkatkan tingkat kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen, akan menjadikan para manajer lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, karena manajer akan ikut menanggung resiko dari keputusan tersebut. Dengan demikian, maka manajemen akan berusaha untuk menciptakan kinerja yang lebih baik, sehingga dapat menurunkan *Agency Cost* (Jensen dan Meckling, 1976) dalam Cheung, Scott dan Tsai (2008).

Kedua, menggunakan kepemilikan institusional sebagai monitoring eksternal. Kepemilikan institusional merupakan persentase kepemilikan saham oleh institusi lain. Kepemilikan saham oleh institusi lain akan mendorong terjadinya peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajer (Cheung, Scott dan Tsai, 2008).

Menurut teori keagenan struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham (Faisal,2005). Dalam konteks teori agensi, para manajer merupakan agen yang mengelola kegiatan bisnis organisasi atas nama pemilik perusahaan. Dari perspektif ilmu ekonomi (*economics*) yang rasional, para pemilik menginginkan para agen (manajemen perusahaan)

selalu mengikuti dan mencapai sasaran (*goal*) dengan strategi yang tepat yang semua ini akan konsisten dengan kepentingan para pemilik (Jensen dan Meckling, 1976). Sasaran yang akan dicapai ini seringkali dibelokkan oleh para agen sehingga sasaran ini hanya merupakan kepentingan para agen sendiri. Akibatnya, kinerja perusahaan bisa menjadi lebih rendah dari kinerja seharusnya, karena adanya ketidaksesuaian antara sasaran yang diharapkan para pemilik dengan sasaran yang menjadi kepentingan para agen atau manajer. Alat utama yang tersirat dalam teori agensi untuk menselaraskan dua kepentingan yang berbeda ini adalah dengan memberikan kesempatan kepada para manajer untuk menjadi pemilik. Adanya pemegang saham seperti *institutional ownership* memiliki arti penting dalam memonitor manajemen.

Adanya kepemilikan oleh institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan-perusahaan investasi dan kepemilikan oleh institusi-institusi lain akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Mekanisme monitoring tersebut akan menjamin peningkatan kemakmuran pemegang saham. Signifikansi *institutional ownership* sebagai agen pengawas ditekankan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Apabila Institusional merasa tidak puas atas kinerja manajerial, maka mereka akan menjual sahamnya ke pasar.

Perubahan perilaku *Institutional ownership* dari pasif menjadi aktif dapat meningkatkan akuntabilitas manajerial sehingga manajer akan bertindak

lebih hati-hati dalam menjalankan aktifitas perusahaan. Meningkatnya aktivitas *Institutional ownership* dalam melakukan monitoring disebabkan oleh kenyataan bahwa adanya kepemilikan saham yang signifikan oleh *institutional ownership* telah meningkatkan kemampuan mereka untuk bertindak secara kolektif. Semakin besar prosentase saham yang dimiliki oleh *institutional ownership* akan menyebabkan pengawasan yang dilakukan menjadi lebih efektif karena dapat mengendalikan perilaku oportunistik manajer. Dengan demikian kepemilikan instutional akan mendorong manajer untuk selalu menunjukkan kinerja yang baik di hadapan para pemegang saham.

Bathala *et al.* (1994) menyimpulkan bahwa level kepemilikan manajerial yang lebih tinggi dapat digunakan untuk mengurangi masalah keagenan. Hal tersebut didasarkan pada logika bahwa peningkatan proporsi saham yang dimiliki manajer akan menurunkan kecenderungan manajer untuk melakukan tindakan mengkonsumsi yang berlebihan, dengan demikian akan menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham.

Kepemilikan saham institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa fungsi kontrol dari pemilik sangat menentukan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Secara teoritis bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan, profitabilitas perusahaan akan naik apabila pemilik

perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan (Darwis, 2009).

Penelitian sebelumnya tentang struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan pernah dilakukan. Mc Connell dan Servaes (1990) dan Kartikawati (2007) menemukan bahwa struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, Pound (1988), Sudarma (2004) menemukan bahwa kepemilikan institusional justru berdampak negatif terhadap profitabilitas. Pemilik mayoritas institusi ikut dalam pengendalian perusahaan sehingga cenderung bertindak untuk kepentingan mereka sendiri meskipun dengan mengorbankan kepentingan pemilik minoritas. Dengan adanya kecenderungan tersebut membuat terjadinya ketidakseimbangan dalam penentuan arah kebijakan perusahaan yang pada akhirnya hanya akan menguntungkan pemegang saham mayoritas (Wulandari, 2006).

Penelitian Hermalin dan Weisbach (1991) meneliti pengaruh kepemilikan manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan Darwis (2012), Larasati (2011), Djabid (2009), dan Christiawan dan Tarigan (2007), Bayrakdaroglu et al. (2012) menemukan tidak terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas manufaktur karena kepemilikan saham oleh manajer masih sangat kecil sehingga dimungkinkan manajer belum merasakan manfaat dari kepemilikan manajerial tersebut. Secara teoritis

ketika kepemilikan manajemen rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik juga meningkat.

Dengan fenomena dan beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan mengenai struktur kepemilikan, maka penelitian ini ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh struktur kepemilikan dan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dikarenakan hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan menunjukkan ketidak konsistenan, baik penelitian di Indonesia maupun di luar negeri.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Institusional Terhadap Profitabilitas”**.

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Apakah struktur kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan Non keuangan di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Bagi pengembangan teori

Diharapkan dapat memperkuat pengembangan teori tentang struktur kepemilikan pengaruhnya terhadap profitabilitas.

2. Bagi Investor

Memberikan kontribusi dan informasi khususnya berkaitan dengan struktur kepemilikan dan yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan kebijakan pemberian hak kepemilikan saham bagi pihak manajemen perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk menghindari agar permasalahan tidak meluas dan lebih terfokus terhadap permasalahan yang ada. Batasan permasalahan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2012.

2. Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROE. Pembatasan profitabilitas yang diukur menggunakan ROE dikarenakan dalam

penelitian ini digunakan untuk melihat tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan melalui ekuitas yang ditanamkan pemegang saham.

3. Struktur kepemilikan diukur dengan menggunakan kepemilikan manajerial dan Institusional.

@UKDWN

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap profitabilitas. Dari dua hipotesis yang diajukan, satu hipotesis ditolak dan satu hipotesis diterima. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini :

Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian mendukung penelitian Maryanah (2010). Rendahnya saham yang dimiliki oleh manajemen mengakibatkan pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan karena tidak semua keuntungan dapat dinikmati oleh manajemen yang menyebabkan pihak manajemen termotivasi untuk memaksimalkan utilitasnya sehingga merugikan pemegang saham. Selain itu dengan rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen membuat kinerja manajemen juga cenderung rendah sehingga kurang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan manajemen belum mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Adanya asymmetric information dan sikap mementingkan diri sendiri pada manajer/agen, memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan dan kebijakan yang kurang bermanfaat bagi perusahaan. Adanya kondisi ini menimbulkan tatakelola perusahaan yang kurang sehat karena tidak adanya keterbukaan dari manajemen untuk mengungkapkan hasil kinerjanya kepada pemilik perusahaan (Ujiyanto, 2005).

Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan adanya asimetri informasi antara pihak pemegang saham dengan manajer selaku pengelola perusahaan akan bisa mengendalikan perusahaan karena memiliki informasi lebih mengenai perusahaan dibandingkan pemegang saham. Sehingga adanya kepemilikan institusi tidak menjamin monitoring kinerja manajer dapat berjalan efektif. Hasil penelitian mendukung penelitian Wulandari (2006) dan menolak hipotesis kedua.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Periode pengamatan terbatas selama empat tahun pengamatan.
2. Terdapat keterbatasan sampel penelitian yang hanya terdapat 20 perusahaan untuk tiap tahunnya. Keterbatasan ini terjadi karena sulitnya peneliti dalam memperoleh data *annual report* perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial dan institusional selama 4 tahun berturut-turut.
3. Variabel Profitabilitas diukur hanya menggunakan ROE.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih lama.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini bertujuan agar kesimpulan yang dihasilkan tersebut memiliki cakupan yang lebih luas pula.
3. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan variabel-variabel struktur kepemilikan lainnya seperti kepemilikan pemerintah, asing, keluarga, dan publik.
4. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan ROA, ROI, NPM yang dapat diukur sebagai rasio profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Ang, R. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft.
- Anonim. 2009. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: ECFIN Institute for Economic and Financial Research.
- _____. 2010. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: ECFIN Institute for Economic and Financial Research.
- _____. 2011. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: ECFIN Institute for Economic and Financial Research.
- _____. 2012. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: ECFIN Institute for Economic and Financial Research.
- Bathala, C. T., Moon, K. P., & Roa, R. P. (1994) managerial ownership, dept policy and the impact of intitusal holdings: An agency perspective. *Financial management* 23, 38-50.
- Chen, C.R., Guo, W., Mande, V., 2003, Managerial Ownership and Firm Valuation: Evidence From Japanese Firms, *Pacific-Basin Finance Journal* 11, 267 – 283
- Darwis, H. 2009. Corporate governance terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal keuangan perbankan*, 13(3): 418-430
- Himmelberg, Charles P. (1999). *Understanding The determinants of managerial ownership And The link between ownership and performance*. Jurnal of financial economics, 53, (1999) 353-381.
- Hermalin, B. and Weisbach, M. S. (1991). The Effects of Board Composition and Direct Incentives on Firm Performance. *FinancialManagement*, 20(4), 101 -112.
- Jensen, Michael. C., & W, H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Kusumawati, D.N. (2007). Profitability and corporate governance disclosure: An Indonesian study, *Indonesian Journal of Accounting Research*, 10(2), 131 -146.

Lisyani, Theresia Tyas. 2003. Kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan pengaruhnya terhadap kepemilikan saham institusional (studi pada perusahaan manufaktur di bursa efek di Jakarta). *Jurnal ekonomi dan bisnis indonesi* Vol.15, No.4, 2000.

McConnell, J., and Servaes, H. (1990). Additional evidence on equity ownership and corporate value. *Journal of Financial Economics*, 27, 595–612.

Maryanah, dan Amilin, 2011. Pengaruh Corporate Governance dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntabilitas (Online)*, (<http://journal.aktfebuinjkt.ac.id>, diakses pada 5 Maret 2012).

Pound, J. (1988). Proxy Contests and the Efficiency of Shareholder Oversight. *Journal of Financial Economics*, 20, 237–65.

Permanasari, W.I. (2010). *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Perusahaan*. Skripsi Universitas Diponegoro.

Rendro, Kristianto. 2010. *Pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya. Skripsi.

Shleifer, Andrei, and Robert Vishny, 1994, politicians and firms, *quarterly journal of Economics* 108, 599–618.

Tsai, C. 2011. Differential phylogenetic expansions in BAHD acyltransferases across five angiosperm taxa and evidence of divergent expression among *Populus* paralogues. *BMC Genomics* 12:236.

Ujiyanto dan Pramuka, 2005. Mekanisme Corporate Governance, dan kinerja keuangan (studi pada perusahaan go publik sektor manufaktur), *Jurnal simposium nasional akuntansi X. Makasar*

Wulandari, E.R. (2011). *Good Corporate Governance: Konsep, Prinsip, dan Praktik*. Diterbitkan oleh Lembaga Komisararis dan Direksi Indonesia.